

ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan konsep diri pada remaja mantan penyalahguna NAPZA yang sedang menjalani program rehabilitasi di Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi Jakarta. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasional. Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua dan konsep diri remaja mantan penyalahguna NAPZA yang sedang menjalani program rehabilitasi di Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi Jakarta. Subjek penelitian ini adalah populasi remaja mantan penyalahguna NAPZA yang berusia 13-21 tahun yang tinggal di Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi Jakarta yang berjumlah 44 orang. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat dukungan orang tua dari populasi penelitian adalah Kuesioner Dukungan Orang Tua dari konsep dukungan sosial **House** (1989) dan untuk mengetahui konsep diri dari populasi penelitian digunakan Kuesioner TSCS dari **Fitts** (1971) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.*

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji korelasi Rank Spearman dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 12.00, diperoleh koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,579 dengan tingkat kekeliruan $\alpha = 0,05$. Koefisien korelasi itu menunjukkan hubungan positif antara variabel dengan taraf moderat. Hubungan positif berarti semakin tinggi dukungan orangtua, semakin positif konsep diri remaja mantan penyalahguna NAPZA yang sedang menjalani program rehabilitasi di Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi Jakarta. Hubungan moderat menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel dukungan orang tua dan variabel konsep diri berada pada taraf cukup (tidak terlalu erat).

Berdasarkan hasil pembahasan, maka disimpulkan remaja mantan penyalahguna NAPZA yang sedang menjalani program rehabilitasi di Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi Jakarta sebagian besar menunjukan konsep diri yang positif. Artinya sebagian besar remaja mantan penyalahguna NAPZA akan memandang dirinya secara positif, merasa dirinya berharga, disukai dan diterima sehingga ia lebih percaya diri dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di luar dirinya

Adapun saran yang dapat disampaikan bagi penelitian lain, dapat meneliti lebih lanjut mengenai konsep diri pada remaja di panti rehabilitasi NAPZA dengan menghubungkannya dengan variabel lain misalnya pengalaman interpersonal, kemampuan yang diakui oleh individu dan orang lain, dan aktualisasi diri sehingga dapat meningkatkan konsep diri remaja yang tinggal di panti rehabilitasi NAPZA.

DAFTAR ISI

	Hal
Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Pernyataan Orisinalitas Laporan	viii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Bagan	xv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Lampiran	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan	8
1.4 Kegunaan penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1.5 Kerangka Pikir	9
1.6 Hipotesis Penelitian	22

BAB II TINJAUAN TEORITIS

2.1. Konsep Diri	
2.1.1 Pengertian Konsep Diri	23
2.1.2 Konsep Diri dan Tingkah laku	24
2.1.3 Aspek- Aspek Konsep Diri	32
2.1.4 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	34
2.2. Dukungan	
2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial	35
2.2.2 Jenis Dukungan	36
2.2.3 Unsur- Unsur yang Berpengaruh Pada Proses Dukungan	38
2.2.4 Sumber Dukungan	40
2.2.5 Aspek yang Memberikan Konsekuensi Afeksi dalam Pemunculan Dukungan Orangtua	41
2.3 Remaja	
2.3.1 Tahap Perkembangan Remaja	43
2.3.2 Perubahan Pokok dan Ciri-Ciri Masa Remaja	44
2.3.3 Beberapa Penyebab Penyalahgunaan NAPZA Oleh Remaja	48
2.4 NAPZA	55
2.4.1 Dampak Penyalahgunaan NAPZA Berdasarkan Jenisnya	56
2.4.2 Dampak Penyalahgunaan NAPZA Secara Umum	67
2.4.3 Dampak Sosial Dan Ekonomi Penyalahgunaan NAPZA	69
2.5. PROGRAM REHABILITASI DI BALAI KASIH SAYANG PAMARDI SIWI JAKARTA	
2.5.1 Sejarah Berdirinya Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi Jakarta	71

2.5.2	Gambaran Sistem Pembinaan di Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi Jakarta	73
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian	101
3.2	Variabel Penelitian	102
3.2.1	Definisi Operasional Dukungan Orang Tua	102
3.2.2	Definisi Operasional Konsep Diri	103
3.3	Populasi Penelitian	104
3.3.1	Populasi Sasaran	104
3.3.2	Karakteristik Populasi	105
3.4	Alat Ukur	105
3.4.1	Kuesioner Konsep Diri	105
3.4.2	Kuesioner Dukungan Orang Tua	108
3.4.3	Data Pribadi Dan Data Penunjang	108
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	109
3.5.1	Validitas Alat Ukur	109
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	110
3.6	Teknik Analisa	112
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Subjek	113
4.2	Hasil Penelitian	116
4.2.1	Data Dukungan Orang Tua dan Konsep Diri	117
4.2.2	Data Aspek Dukungan Orang Tua dan Konsep Diri	117

4.3. Pembahasan	118
-----------------------	-----

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	127
----------------------	-----

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis	128
---------------------------	-----

5.2.2 Saran Teoritis	129
----------------------------	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5	Bagan Kerangka Pikir	21
Bagan 3.1	Bagan Desain Penelitian.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1	Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur Konsep Diri.....	106
Tabel 3.4.2	Tabel Kisi-Kisi Alat Ukur Dukungan Orang Tua.....	108
Tabel 4.1.1.a	Tabel Perbandingan Jenis Kelamin Subjek.....	113
Tabel 4.1.1.b	Tabel Distribusi Frekuensi Usia Subjek.....	114
Tabel 4.1.1.c	Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan Subjek.....	115
Tabel 4.1.1.d	Tabel Distribusi Frekuensi Awal Menggunakan NAPZA.....	115
Tabel 4.2.1	Hasil Uji Statistik.....	116
Tabel 4.2.2	Tabel Tabulasi Silang Dukungan Orang Tua Dan Konsep Diri.....	117
Tabel 4.2.3.a	Tabel Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Dan Konsep Diri....	117
Tabel 4.2.3.b	Tabel Distribusi Frekuensi Dukungan Penghargaan Dan Konsep Diri..	118
Tabel 4.2.3.c	Tabel Distribusi Frekuensi Dukungan Instrumental Dan Konsep Diri..	118
Tabel 4.2.3.d	Tabel Distribusi Frekuensi Dukungan Informasi Dan Konsep Diri.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Dukungan Orang Tua Dan Konsep Diri
- Lampiran 2 Analisis Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Orang Tua
- Lampiran 3 Analisis Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Konsep Diri
- Lampiran 4 Alat Ukur Setelah *Try out*
- Lampiran 5 Data Mentah Dukungan Orang Tua
- Lampiran 6 Data Mentah Konsep Diri
- Lampiran 7 Data Skor Dukungan Orang Tua dan Konsep Diri
- Lampiran 8 Distribusi Frekuensi Data Penunjang
- Lampiran 9 Tabulasi Silang Aspek Dukungan Orang Tua, Konsep Diri Dan Data Penunjang
- Lampiran 10 Hasil Korelasi Antara Aspek Dukungan Orang Tua Dan Konsep Diri